

Polda Jabar Salurkan Bantuan Modal Primkoppol untuk Petani Jagung Mekar Wargi Nagreg

Panji Rahitno - CIREBON.TELISIKFAKTA.COM

Feb 10, 2026 - 18:47



Bandung, — Polda Jawa Barat melalui Primkoppol menyalurkan bantuan pinjaman modal usaha kepada Kelompok Tani Jagung Mekar Wargi di Kecamatan Nagreg sebagai bentuk dukungan nyata terhadap penguatan ketahanan pangan dan peningkatan kesejahteraan petani. Bantuan tersebut diserahkan kepada 10 orang petani binaan, masing-masing menerima pinjaman modal sebesar Rp10 juta. Program ini diharapkan dapat membantu petani dalam memenuhi kebutuhan produksi pertanian, khususnya pada komoditas jagung. Kepala Bagian Pembinaan Karier dan Sumber Daya Manusia

(Kabagbinkar ROSDM) Polda Jabar, AKBP Candra Sasongko, S.H., S.I.K., M.H., M.Si, menjelaskan bahwa skema pinjaman Primkoppol dirancang untuk meringankan beban petani dengan bunga rendah serta mekanisme pembayaran yang menyesuaikan masa panen. "Skema bantuan Primkoppol ini dikenakan bunga 1,5 persen per bulan dan pembayarannya dilakukan empat bulan sekali setelah panen, sehingga tidak memberatkan petani," ujar AKBP Candra Sasongko. Ia menambahkan, bantuan modal tersebut diharapkan dapat dimanfaatkan secara optimal untuk pembelian pupuk, benih unggul, serta kebutuhan lain yang menunjang budidaya jagung, termasuk penggunaan alat dan mesin pertanian (alsintan). Lebih lanjut disampaikan, program pinjaman modal Primkoppol ini akan dilaksanakan secara serentak di tingkat Polres jajaran pada Jumat, 13 Februari 2026, sebagai bagian dari komitmen Polri dalam mendukung program swasembada dan ketahanan pangan nasional. Dalam kesempatan yang sama, Kelompok Tani Jagung Mekar Wargi menyatakan komitmennya untuk mendukung program pemerintah dengan memastikan hasil panen jagung dapat diserap secara maksimal oleh Bulog, guna menjaga stabilitas pasokan dan harga pangan. Melalui program ini, Polda Jabar berharap sinergi antara Polri, petani, dan pemangku kepentingan lainnya dapat terus terjalin dalam mewujudkan ketahanan pangan yang berkelanjutan di Jawa Barat, pungkasnya.